

Pelatihan Penggunaan dan Perawatan Mesin Pemotong Rumput pada Remaja Jalan Cendana Srengat Blitar

Arif Rochman Fachrudin¹, Mira Esculenta Martawati², Fina Andika Frida Astuti³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Arif Rochman Fachrudin

E-mail: arifrochman.f@polinema.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa pelatihan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput telah menjadi bagian integral dalam upaya mendukung kemampuan dan efisiensi kerja di berbagai lingkungan. Mesin pemotong rumput adalah peralatan penting dalam perawatan taman, halaman, dan area hijau lainnya. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan mesin pemotong rumput dengan aman, efisien, dan efektif. Metodologi pelatihan melibatkan pendekatan kombinasi teori dan praktik. Peserta diperkenalkan dengan komponen mesin, teknik pengoperasian, serta prosedur perawatan yang diperlukan untuk memastikan kinerja optimal. Hasil dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang cara menggunakan mesin pemotong rumput dengan benar dan aman. Peserta juga memperoleh keterampilan praktis dalam merawat dan memelihara mesin, termasuk pembersihan, penggantian komponen yang aus, dan penyesuaian yang diperlukan. Dampak positif pelatihan ini terlihat pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam pemotongan rumput di berbagai lingkungan. Peserta dapat melakukan tugas-tugas perawatan taman dengan lebih efektif, menghasilkan area yang lebih rapi dan terawat. Selain itu, pelatihan ini juga membawa dampak positif terhadap lingkungan, dengan mesin yang dioperasikan dengan lebih efisien dan menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Kata kunci - mesin potong rumput, pelatihan penggunaan dan perawatan, pemuda Srengat Blitar

Abstract

Community Service Activities in the form of training on the use and maintenance of lawn mowers have become an integral part of efforts to support work capabilities and efficiency in various environments. Lawn mowers are essential equipment in the maintenance of gardens, yards, and other green areas. The main objective of this training is to provide participants with the knowledge and skills to operate lawn mowers safely, efficiently, and effectively. The training methodology involves a combination of theory and practice. Participants are introduced to machine components, operating techniques, and maintenance procedures needed to ensure optimal performance. The outcome of this training is an increase in participants' understanding of how to use lawn mowers correctly and safely. Participants also gain practical skills in caring for and maintaining the machine, including cleaning, replacing worn components, and making necessary adjustments. The positive impact of this training is seen in increased productivity and efficiency in mowing lawns in various environments. Participants are able to perform garden maintenance tasks more effectively, resulting in neater and more well-maintained areas. In addition, this training also has a positive impact on the environment, with machines that are operated more efficiently and produce lower emissions.

Keywords - lawn mower, training in use and maintenance, Srengat Blitar youth

PENDAHULUAN

Dalam konteks pertumbuhan perkotaan yang terus berkembang, perawatan dan pemeliharaan area hijau menjadi semakin penting. Diantara alat-alat yang berperan dalam menjaga kerapihan dan keindahan lingkungan adalah mesin pemotong rumput. Mesin ini digunakan untuk mengoptimalkan tampilan taman, lapangan olahraga, dan berbagai area hijau lainnya. Namun, penggunaan mesin pemotong rumput yang tidak tepat dan kurangnya perawatan dapat mengakibatkan efisiensi kerja yang menurun, dampak lingkungan yang negatif, dan bahkan risiko keamanan bagi pengguna.

Pelatihan Penggunaan dan Perawatan Mesin Pemotong Rumput menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi tantangan tersebut (Arif Rochman Fachrudin *u. a.*, 2021). Dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang mendalam kepada peserta, pelatihan ini membekali para pemuda Jl Cendana Srengat dengan pemahaman tentang bagaimana menggunakan mesin pemotong rumput secara efektif dan aman. Selain itu, peserta juga akan diberikan wawasan tentang praktik perawatan yang tepat guna mempertahankan kinerja maksimal dari mesin ini.

Pelatihan ini penting untuk mendukung efisiensi kerja dan perawatan area hijau (Widiyantoro, Qiram und Sartika, 2021). Melalui pelatihan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan tentang cara mengoperasikan mesin pemotong rumput dengan tepat, menghindari kesalahan umum yang dapat merusak mesin, dan melakukan perawatan dasar untuk menjaga keandalannya. Dengan pemahaman ini, peserta dapat menjadi pengguna yang lebih berwawasan dan bertanggung jawab terhadap alat ini (Suparyanto dan Rosadi, 2020).

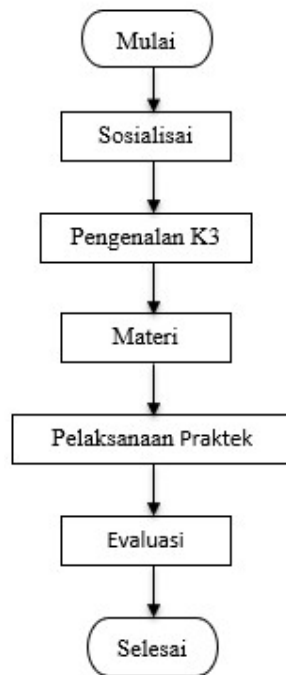
Mesin pemotong rumput dengan mesin bensin 2 tak adalah jenis peralatan yang digunakan untuk memotong rumput dan vegetasi di area taman, lapangan olahraga, dan lingkungan hijau lainnya. Mesin ini menggunakan mesin bensin dengan sistem pembakaran 2 tak, yang menggabungkan langkah hisap dan langkah kompresi dalam satu putaran engkol. Ini menciptakan siklus pembakaran yang lebih singkat dibandingkan mesin bensin 4 tak. Mesin bensin 2 tak biasanya lebih ringan, sederhana, dan lebih mudah dioperasikan daripada mesin 4 tak (Seminar *u. a.*, 2019)).

Kelebihan utama dari mesin bensin 2 tak adalah bobotnya yang ringan dan daya yang relatif tinggi dalam perbandingan ukuran mesinnya. Ini membuatnya ideal untuk area-area yang memerlukan manuver yang lebih cepat dan akses yang sulit. Meskipun demikian, mesin bensin 2 tak memiliki beberapa kekurangan, seperti konsumsi bahan bakar yang lebih tinggi dan emisi gas buang yang lebih besar dibandingkan mesin bensin 4 tak (Wahyudi, Hidayat und Chandra, 2021))

Tujuan dari kegiatan ini adalah peserta menerima manfaat nyata, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan dalam pemakaian mesin pemotong rumput dan kesadaran akan dampak lingkungan dari praktik yang tepat. Selanjutnya, pelatihan ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi kerja, keindahan lingkungan, dan kelestarian alam Jl Cendana Srengat pada khususnya, dan warga Srengat Kabupaten Blitar pada umumnya.

METODE

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, yaitu pelatihan perawatan dan penggunaan mesin pemotong rumput. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah remaja jalan Cendana Srengat Blitar yang berlokasi di jalan Cendana kelurahan Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.



Gambar 1.
Tahapan Kegiatan Pengabdian

Untuk mencapai tujuan dan target dari pelatihan yang dilakukan maka perlu dilakukan beberapa tahap, yaitu:

- Pra kegiatan, yang berupa sosialisasi kegiatan pelatihan
- Pelaksanaan kegiatan, yaitu:
 - Melakukan pre-test
 - Materi K3 (Kesehatan dan Keselamat Kerja mengenai penggunaan mesin pemotong rumput
 - Materi pengenalan mesin.
 - Materi pengoperasian.
 - Materi perawatan sederhana
 - Praktek langsung penggunaan mesin pemotong rumput.
 - Praktek langsung perawatan mesin pemotong rumput.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan, dengan mengadakan dialog pendekatan dengan para peserta dan melaksanakan post test, sehingga mengetahui hasil dari pelatihan.

Bersumber pada alur proses pendekatan pemecahan permasalahan tersebut disusunlah rencana serta penjawalan aktivitas dari pelatihan yang hendak dilaksanakan. Kegiatan diikuti oleh remaja jalan Cendana Srengat Blitar yang berlokasi di jalan Cendana kelurahan Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar . Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 18 Agustus 2023. Alat yang digunakan adalah 1 unit mesin pemotong rumput, pisau pemotong rumput, bahan bakar dan peralatan untuk melakukan perawatan sederhana. Gambar 1 merupakan alur pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput latihan dilakukan selama 1 hari penuh. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop yang dilengkapi dengan pemberian materi materi pengajaran. Kegiatan praktik lapangan dengan memberikan contoh secara langsung di area praktik. Pelatihan diawali dengan *pre-test*, dengan tujuan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian. Kegiatan selanjutnya adalah

penyampaian materi tentang K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput. Selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput dengan melakukan praktek secara langsung. Para peserta diminta untuk melakukan identifikasi dan juga pengaplikasian dari materi dan praktik yang telah diajar pada lingkungan di sekitar tempat praktik. Selama pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi dengan menilai secara langsung penguasaan materi dan ketrampilan praktis para peserta pelatihan. Dialog dilakukan dengan peserta pelatihan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilanjutkan dengan mengadakan post test. Hasil post test dilakukan perbandingan dengan *pre-test*.

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal selama 1 Hari penuh. Tempat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengelasan SMAW bertempat Jl Cendana kelurahan Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi. Sebelum mengadakan kegiatan pelatihan dilakukan sosialisasi kepada mitra, yaitu remaja jalan Cendana tentang pelaksanaan dari pelatihan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi awal kepada remaja jalan Cendana mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Memberikan *pre-test*. Sebelum memberikan materi, dilakukan *pre-test*. Hasil *pre-test* nanti dibandingkan hasil dengan setelah melakukan pelatihan, yaitu *post test*.
3. Memberikan materi tentang K3 penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput. Pemberian materi ini sangat penting untuk kesehatan keselamatan para pengguna mesin pemotong rumput, sehingga terhindar dari kejadian kejadian yang tidak diinginkan. Pemberian Materi K3, penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput ditunjukkan pada gambar 2
4. Memberikan materi tentang:
 - Materi pengenalan mesin: memberikan pengetahuan tentang komponen-komponen mesin pemotong rumput, prinsip kerja mesin bensin 2 tak, dan prinsip keselamatan.
 - Materi pengoperasian : Mengajarkan peserta cara menghidupkan, mematikan, serta mengoperasikan mesin dengan benar dan efisien. Pelatihan Pengoperasian Mesin Pemotong Rumput ditunjukkan pada gambar 3.
 - Materi perawatan sederhana: Mengajarkan perawatan penggunaan olie, pembersihan karburator dan busi.



Gambar 2.

Pemberian Materi K3, penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput



Gambar 3.
Pelatihan Pengoperasian Mesin Pemotong Rumput



Gambar 4.
Praktek Pemotongan Rumput



Gambar 5.
Praktek pemotongan rumput

5. Pelatihan praktek langsung setiap peserta menggunakan mesin pemotong rumput dan pelatihan praktek langsung setiap peserta untuk melakukan perawatan mesin pemotong rumput. Gambar 4 dan gambar 5 menunjukkan praktik pemotongan rumput.
6. Mengadakan evaluasi. Setelah pemberian materi dan pelatihan praktik, dilakukan dialog secara langsung kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi teori dan praktek yang diajarkan dalam kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilanjutkan dengan mengadakan post test.
7. Penutupan. Kegiatan penutupan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan masukan saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Acara ini ditutup dengan foto bersama panitia dan peserta. Gambar 5 menunjukkan foto bersama panitia dan peserta kegiatan pengabdian.



Gambar 6.

Foto Bersama Panitia dan Peserta Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kegiatan masyarakat ini dilakukan sangat antusias oleh warga jalan Cendana Srengat. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan kemauan ketika mendapatkan materi dan saat melakukan praktek dengan tetap menjaga K3 untuk keselamatan sesuai dengan materi K3 yang diajarkan. Persediaan bahan bakar yang disediakan panitia menipis karena antusiasme sangat tinggi. Setiap peserta satu persatu tanpa terkecuali mencoba menggunakan dan melakukan perawatan ringan mesin pemotong rumput. Dari hasil monitoring didapatkan:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta pelatihan berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen mesin pemotong rumput, teknik pengoperasian yang benar, serta praktik perawatan yang efektif. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara menggunakan mesin dengan aman dan efisien.
2. Kemampuan Penggunaan yang Lebih Baik: Peserta telah memperoleh keterampilan praktis dalam mengoperasikan mesin pemotong rumput secara efektif. Mereka mampu menghidupkan, mengatur, dan mematikan mesin dengan benar, serta mengaplikasikan teknik pemotongan yang sesuai untuk menciptakan hasil yang rapi.
3. Peningkatan Praktik Perawatan: Peserta telah dilengkapi dengan pengetahuan tentang praktik perawatan dasar, termasuk pembersihan, pengecekan komponen, dan perawatan rutin lainnya. Hal ini berkontribusi pada kinerja optimal mesin dan memperpanjang usia pakai.
4. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Peserta pelatihan mendapatkan wawasan tentang dampak lingkungan dari penggunaan yang salah dari mesin pemotong rumput. Dengan pemahaman ini,

mereka lebih cenderung mengadopsi praktik yang ramah lingkungan, mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi berlebih.

5. Keamanan Penggunaan yang Ditingkatkan: Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keselamatan dalam menggunakan mesin pemotong rumput. Mereka lebih waspada terhadap potensi risiko dan tahu bagaimana menghindari situasi berbahaya.
6. Kontribusi pada Lingkungan Lokal: Pelatihan ini juga berdampak pada lingkungan sekitar, terutama dalam aspek estetika dan kebersihan. Area hijau yang diurus dengan baik dan terawat akan memberikan dampak positif pada lingkungan lokal dan meningkatkan kualitas lingkungan sehari-hari.
7. Pengembangan Kepercayaan Diri: Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan dan merawat mesin pemotong rumput. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat diandalkan untuk tugas-tugas perawatan taman dan area hijau lainnya.

Hasil evaluasi berupa dialog dari peserta diketahui bahwa durasi pelatihan dirasa terlalu singkat dalam materi dan praktik penggunaan mesin pemotong rumput. Para remaja mengusulkan untuk menambah durasi waktu dan selanjutnya dilakukan pelatihan dengan materi lanjutan. Hasil evaluasi dari post test dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pelatihan terdapat kenaikan yang signifikan dari pengetahuan dan ketrampilan dari para peserta.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput ini mendapatkan beberapa kendala antara lain:

1. Keterbatasan Ruang: Pelatihan ini di daerah yang sempit atau memiliki akses terbatas, sehingga pelaksanaan pelatihan mencari tempat yang ada rumput dan lebih lebar.
2. Kebisingan suara mesin. Suara mesin pemotong rumput sangat keras, sehingga dengan penggunaan yang terus menerus dikawatirkan mengganggu lingkungan sekitar yang bisa dikatakan lingkungan padat.
3. Pelatihan mesin ini menghasilkan gas beracun, sehingga monitoring pada peserta praktik harus ekstra

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar, para peserta dengan menggunakan mesin pemotong rumput dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kemampuan secara teori dan kempuan ketrampilan dari hasil praktik langsung. Masyarakat secara umum bisa menggunakan mesin pemotong rumput ini dengan baik. Peningkatan kemampuan skill masyarakat penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput berdasarkan evaluasi yang telah meningkat meningkat secara signifikan.

Para remaja jalan Cendana kelurahan Srengat kecamatan Srengat kabupaten Blitar sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput. Peserta pelatihan telah mendapatkan materi pengetahuan dan ketrampilan dari penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput sebagai media pembelajaran yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan kemampuan penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput ini untuk membersihkan lingkungan disekitar dan lingkungan desa yang sangat cepat pertumbuhan rumputnya, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa pelatihan dapat membantu memberikan pengetahuan dan ketrampilan dan hanya 1 peserta yang ragu. Berdasarkan evaluasi, kemampuan para remaja desa dalam penggunaan dan perawatan mesin pemotong rumput meningkat signifikan, yaitu sebesar 32%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan finansial dan memberikan kontribusi lainnya terhadap kegiatan pengabdian ini.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rochman Fachrudin u. a. (2021) „Pelatihan Pengelasan Smaw Bagi Karang Taruna Kelurahan Temas Kecamatan Batu Kota Batu“, *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), S. 14–19. Verfügbar unter: <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.56>.
- Seminar, P. u. a. (2019) „Pkm penanganan kebersihan di kecamatan mappakasunggu 1“, 2019, S. 471–474.
- Suparyanto dan Rosadi (2020) „RANCANG BANGUN MESIN PEMOTONG RUMPUT DENGAN DAYA PENGGERAK MOTOR BENSIN“, *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), S. 248–253.
- Wahyudi, D., Hidayat, A. und Chandra, M.A. (2021) „Modifikasi Mesin Pemotong Rumput“, S. 24–32.
- Widiyantoro, H., Qiram, I. und Sartika, D. (2021) „Studi Pengaruh Kecepatan Motor Dan Jumlah Bilah Pisau Terhadap Hasil Potongan Rumput“, *V-MAC (Virtual of Mechanical Engineering Article)*, 6(1), S. 22–25. Verfügbar unter: <https://doi.org/10.36526/v-mac.v6i1.1151>.